

juga di cek pengaruh gradasi, *properties* campuran dan parameter lainnya agar memenuhi spesifikasi perkerasan semi lentur.

Hasil penelitian pendahuluan menghasilkan benda uji dengan aspal modifikasi Asbuton 15% & 20% yang memenuhi syarat dan yang lainnya hancur setelah dikeluarkan dari cetakan.

3.5 Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO)

Penentuan KAO pada perkerasan semi lentur mengacu pada campuran beraspal gradasi terbuka (aspal porus), agar menghasilkan kadar rongga yang cukup besar (15% - 28%) untuk diisi dengan pasta semen. Parameter yang dipakai dalam menentukan KAO adalah nilai kehancuran (*Cantabro Scatering Loss*) maksimal 20%, rongga udara (*Voids in Mixture*) minimal 20% dan nilai pengaliran aspal (*Asphalt Flow Down*) maksimal 0,3% (Yamin, 2002; Nakanishi, 2001).

Rentang kadar aspal yang dipakai 4%; 4,5%; 5% dan 5,5%, masing-masing dibuat 3 buah benda uji diameter 10,16 cm dengan tebal 6,35 cm dipadatkan dengan 2 x 50 tumbukan. Selanjutnya dihitung *properties* campuran meliputi berat volume dan kadar rongga. Setelah benda uji berumur 24 jam dimasukkan ke dalam mesin *Los Angeles Abrasion* yang diputar sebanyak 300 kali tanpa bola baja. Nilai kehancuran dihitung dengan membandingkan berat benda uji yang tersisa dengan berat semula dikalikan seratus persen.